



**Dengan Nama Allah
Yang Maha Pengasih,
lagi Maha Penyayang**

سرشناسه:

طیسی، نجم‌الدین، ۱۳۳۴

عنوان قراردادی:

رویکرد عقلانی بر باورهای وهابیت، اندونزیایی.

عنوان و نام پدیدآور:

Study Kritis Wahhabisme / Najmu al-Diin Thabasii;
trnslated by Hasan. اندونزی

مشخصات نشر:

قم: مرکز بین المللی نشر و ترجمه المصطفی ﷺ، ۱۳۹۱

مشخصات ظاهری:

۲۷۹ وزیری

شابک:

۹۷۸-۹۶۴-۱۹۵-۶۲۱-۱

وضعیت فهرست نویسی: فیبا

اندونزیایی.

یادداشت:

وهابیه -- دفاعیه‌ها و ردیه‌ها؛ عقاید؛ زیارت -- نظر وهابیه؛ شیعه --
دفاعیه‌ها و ردیه‌ها

موضوع:

شناسه افزوده:

حسن، مترجم، Hasan

رده بندی کنگره:

BP ۲۰۷/۶/ط۲، ۹۰۴۹۵۱۹ ۱۳۹۱

رده بندی دیویی:

۲۹۷/۴۱۶

شماره کتابشناسی ملی:

۲۷۵۵۳۵۴

Study Kritis Wahhabisme

Najmu al-Diin Thabasii

**Penerjemah:
Hasan**



**Pusat Translasi dan Publikasi
Internasional al-Mustafa**

Study Kritis Wahhabisme

Oleh: Najmu al-Diin Thabasii

Penerjemah: Hasan

Editor: Muhammad Adlani

Tahun Penerbitan: 2012

Penerbit: Lembaga Internasional Distribusi dan Penerjemahan al-Mustafa

Jumlah Terbitan: 500 eksemplar

© Lembaga Internasional Distribusi dan Penerjemahan al-Mustafa

- Qom: Blv Moallem Ouest (hujjatiyyeh) – fax: 0251-7839305-9
- Qom: Blv Mohammad Amin, bifurcation Salariyyeh – Tél.: 0251-213133060
– fax: 0251-2133146
- Téhéran: Av. Enghelab, croisement des avenues Shirazi et Qods, 1003, allée Osku
–Tél: 021-66978920
- Esfahan: Av. Masjed Sayyed, avant d'arriver à l'avenue ayatollah Zahed,
–Tél.: 09133005754
- Mashhad: Av. Emam Reza, av. Danesh Est, entre Danesh 15 et 17 – Tél.: 0511-8543059

**Ucapkan terima kasih atas kerja sama beberapa pihak
yang telah berperan dalam membidani lahirnya buku ini**

Sepatah Kata Penerbit

Seiring dengan kemenangan Revolusi Islam dan menglobalnya era informasi, pelbagai pertanyaan dan tantangan baru dalam bidang humaniora membentang di hadapan ulama Islam. Solusi atas pertanyaan dan tantangan ini, pada tingkatan tertentu, berada di pundak pemerintahan Islam pada masa sekarang ini; masa yang penuh dengan tantangan untuk tetap berkukuh dan setia pada agama dan tradisi.

Sejalan dengan itu, pelbagai telaah dan penelitian aktual, inklusif, tertata, aplikatif dalam ranah agama, berdasarkan kriteria-kriteria standar dunia, memiliki kedalaman dan loyalitas terhadap pemikiran-pemikiran murni oleh para periset agama merupakan suatu hal yang amat diperlukan dalam mencegah pelbagai distorsi pemikiran dan pengajaran. Hal ini adalah sesuatu yang penting dan mendapat perhatian ekstra oleh para pendiri pemerintahan Islam khususnya arsitek besar Revolusi Islam Imam Khomeini Ra dan Pemimpin Agung Revolusi.

Untuk memenuhi hal tersebut Jamiat al-Mustafa al-Alamiyah mendirikan Lembaga Internasional Distribusi dan Penerjemahan al-Mustafa (*Markaz Bainal Milal Nasyr wa Tarjameh al-Mustafa*) dalam rangka merealisasi risalah besar ini dan sebagai upaya untuk menyebarkan ajaran-ajaran suci Islam Muhammadi.

Buku yang hadir di hadapan Anda ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan tujuan-tujuan tinggi ini. Buku **Study Kritis Wahhabisme** ini merupakan hasil karya terjemahan **Sdr. Hasan** dari **Ruikard 'Aqlâni bar Bâwarha-ye Wahnâbiyat**.

Akhir kata kami memandang perlu untuk memberikan apresiasi dan menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-bearnya kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam proses penerbitan buku ini dan berharap dari seluruh pihak untuk dapat memberikan masukan konstruktif untuk ke arah yang lebih baik.

**Lembaga Internasional
Distribusi dan Penerjemahan al-Mustafa**

Daftar Isi

Mukaddimah Penerjemah	15
Sejarah Singkat Wahhabisme	17
Ibnu Taimiyyah dan Pandangan-pandangannya	24
Kesamaan Wahhabi dan Khawarij	29
Syafaat	35
Pandangan Wahhabi Tentang Syafaat	35
Makna Syafaat	36
Siapa Penerima Syafaat?	37
Peran Pemberi Syafaat	37
Para Pemberi Syafaat	39
Pemberi Syafaat di Dunia	39
1. Taubat	39
2. Iman	40
3. Amal Saleh	40
4. Al-Quran	40
5. Para Nabi	41
6. Para Malaikat	41
7. Para Mukmin	41
Pemberi Syafaat di Hari Kiamat	41
1. Para Nabi	41
2. Para Malaikat	42
3. Para Syahid	42
4. Para Mukminin	42
Syarah dan Penjelasan	46
Syafaat Hajar Aswad	48
Syafaat Orang Mati	49
Dalil-dalil Kehidupan Para Nabi	53
Pandangan Ulama Tentang Kehidupan Setelah Mati	54
1. Abu Bakar 'Arabi	54
2. Saifuddin Aamudi	54
3. Sabki	55
4. Ibnu Taimiyyah	55
5. Imam Ghazali	55
6. Syaikh Manshur Ali Nashif	56
Pertanyaan	58
Jawaban	59

8 Study Kritis Wahhabisme

Kesimpulan	63
Pandangan Sabki Terhadap Kekalnya Ruh	63
Syafaat dalam Riwayat dan Perkataan Shahabat	66
Tabarruk kepada Kuburan	69
Pandangan Ibnu Taimiyah dan Kritikan Atasnya	69
Perbuatan Para Shahabat dan Orang Saleh	71
1. Tabarruknya Hadhrat Fathimah as	71
2. Tabarruknya Abu Ayyub al-Anshari	71
3. Tabarruknya Bilal pada kubur Raslulullah saww	73
4. Tabarruknya Ibnu Umar	73
5. Tabarruknya 'Atha'	73
6. Tabarruknya Ibnu al-Munkadir	73
Pandangan Ahli Fikih Ahlussunnah	74
1. Fatwa Ibnu Hanbal	74
2. Fatwa Ramli al-Syaafi'i	74
3. Fatwa Muhibbu al-Diin Thabari al-Syaafi'i	75
4. Fatwa Syahabu al-Diin al-Khufaaaji al-Hanafi	75
5. Ibnu Abi Shaif al-Yamaani	75
6. Fatwa Zarqaani al-Maliki	75
7. 'Uzzami al-Syaafi'i	75
8. Ibnu Hajar	76
9. Syaikh Ibrahim al-Baajuuri al-Syaafi'i	76
10. Syaikh 'Udwi Hamzaawi al-Maliki	77
11. Kasyfu al-Irtiyaab	77
Tabarruk dengan Bekas-bekas Nabi saww	77
1. Tabarruk dengan Mimbar Nabi saww	77
2. Fatwa Para Ahli Fikih dalam Tema Ini	78
3. Tabarruk dengan Tanah Kubur Nabi saww	79
4. Penyembuhan Penyakit dengan Tanah Madinah	80
5. Tabarruk dengan Uang Emas dan Perak yang Disentuh oleh Nabi saww	82
Contoh-contoh lain Tabarruk dengan Bekas-bekas Nabi saww	84
a. Bertabarruk dengan rambut Nabi saww	84
b. Bertabarruk dengan bekas bibir Nabi	85
c. Bertabarruk dengan mangkok air nabi	85
d. Bertabarruk dengan pakaian Nabi	86
e. Bertabarruk dengan sandal Nabi	86
f. Bertabarruk dengan tempat-tempat yang dilewati Nabi	87
g. Pandangan Yahya bin Aktsam	88
Siapa Yahya bin Aktsam?	88
Tabarruk dengan Batu yang Ada di Rumah Sayyidah Fathimah as	89
Tabarruk dengan Batu Marwah	90
Kuburan dan Jenazah yang Ditabarruki	90
1. Tanah kubur Sa'ad	90
2. Kubur Abdullah al-Harraani	90
3. Kubur Karakhi yang terkenal	90
4. Kubur Ahmad bin Hanbal	90
5. Kubur Khidhr bin Nashraarbili	90
6. Kubur Nuuru al-Diin Mahmud bin Zanki (wafat 569 H)	91
7. Tabarruknya pengikut Ibnu Taimiyah kepada mayatnya	91
8. Tabarruknya Umat Islam pada Tanah Kubur Bukhari	92
9. Bertabarruk dengan Yahya bin Mubarak (wafat 366 H)	92